

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup dari penelitian thesis yang menyajikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti dari bab sebelumnya adapun hal tersebut sebagai berikut yakni :

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan temuan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan penelitian terhadap perilaku anak keluarga Pekerja Seks Komersial (PSK) di lokalisasi Stasion diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Pola pengasuhan pada yang dilakukan pada keluarga PSK menggunakan pola pengasuhan otoritatif dan pola pengasuhan permisif hal ini dikarenakan adanya faktor pendidikan dan faktor ekonomi sehingga keluarga PSK tidak menggunakan pola pengasuhan otoriter.
2. Aspek perilaku keagamaan di lingkungan keluarga PSK berada pada tingkatan *taklid* menuju tingkat yakin pada dimensi keyakinan baik pada PSK, ibu PSK dan sang anak. Pada dimensi praktik beragama masih tetap dijalankan oleh keluarga PSK dengan keyakinan ragu dimana mereka menjalankan hanya terbatas pada mengikuti orangtuanya. Sedangkan pada perilaku beragama dengan dimensi akhlak keluarga PSK tetap menerapkan *akhlakul kharimah* terhadap anak-anaknya. Dan sang PSK pun memberikan gambaran akhlak yang baik meskipun mereka adalah seorang *deviant* di dalam masyarakat.
3. *Cultural capital* perilaku beragama anak keluarga PSK pada *embodied state* menunjukkan bahwa sang ibu yang berprofesi sebagai PSK memiliki ketekunan yang baik untuk menerapkan habitus dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan terhadap anaknya. Dan pada unsur *cultural capital* lainnya yakni *objectified state* keluarga tersebut tetap memenuhi modal untuk melaksanakan praktik beribadah dengan cara pemenuhan hal tersebut sang ibu yang bekerja dengan profesi PSK.

4. Membangun *cultural capital* yang dilakukan oleh keluarga PSK dalam perilaku beragama adalah dengan cara bekerjasama dengan orangtua dari sang PSK untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan. Selain bekerjasama dengan orangtua, memasukan anak pada lembaga pendidikan yang juga menjadi salah satu cara yang dipilih untuk membangun *cultural capital*. Hal lainnya cara membangun *cultural capital* pada keluarga PSK yakni dengan bekerja sebagai PSK untuk memenuhi kebutuhan pada *objectified state*. Adapun membangun *cultural capital* menjadi hal yang sangat diperlukan, hal ini dikarenakan *cultural capital* adalah salah satu strategi dalam pengembangan nilai-nilai agama anak pada era globalisasi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasinya adalah terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan atas hal ini maka implikasinya adalah sebagai berikut :

### Implikasi Teoritis :

Adanya permasalahan sosial yakni perilaku menyimpang dalam seks, hal ini memberikan implikasi dalam perkembangan pengetahuan sosiologi bahwa *cultural capital* tak ayal hanya dapat dilakukan oleh keluarga ideal saja. Selain itu adanya fenomena dramaturgi yang ditemukan peneliti bahwa adanya perilaku yang berbeda pada individu yang melakukan penyimpangan.

### Implikasi Praktis:

Pada nyatanya wanita di muka bumi ini lebih banyak, hal ini jelas memunculkan permasalahan yang diperlihatkan melalui penelitian bahwa PSK yang hadir ada karena faktor tidak adanya sosok laki-laki di dalam rumah tangga sang PSK. Selain itu tempat PSK melakukan kegiatannya melalui penelitian ini memperlihatkan perlu adanya lokalisasi sebagai batasan para pelaku PSK yang dimungkinkan tidak akan melakukan kegiatannya diluar lokalisasi yang akan merugikan masyarakat secara umum.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi hasil penelitian, maka disampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

#### Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ke arah yang lebih baik dengan mendalami keluarga PSK secara mendalam dan lokasi yang menjadi penelitian dapat dilakukan di lokasi yang memiliki kompleksitas permasalahan lebih tinggi.
- b. Perilaku PSK dalam penelitian yang ditemukan oleh peneliti memberikan hal yang tidak berpola dalam kehidupannya, hal yang menarik bagi penelitian selanjutnya bagaimana kehidupan PSK dalam interaksi sosial kehidupan sehari-harinya.

#### Bagi keluarga PSK

- a. Perilaku beragama yang ditemukan dalam penelitian memperlihatkan bahwa sang PSK memiliki usaha dan kemauan agar anak-anaknya mendapatkan pendidikan agama yang baik dan berperilaku dengan baik adapun hal yang seharusnya dilakukan ibu dari keluarga PSK untuk mencari jalan keluar lain dengan tidak memilih jalan pintas untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Walaupun sulit namun tidak menjadi suatu jawaban jika mereka menjadi seorang devian yang akan merugikan dirinya dan keluarganya sendiri.
- b. Penanaman sosialisasi oleh keluarga PSK diperlukan adanya dukungan dari anggota keluarga lainnya hal ini dikarenakan sebagian besar PSK adalah orang tua tunggal. Sebagai orang tua tunggal yang akan mengasuh anaknya maka diharapkan bagi wanita PSK dapat melalui fase penyesuaian diri agar menjadi seorang *single mother* yang baik.

#### Masyarakat Umum

3. Masyarakat secara umum akan memandang sebelah mata atas apa yang dilakukan oleh wanita PSK mereka akan beranggapan bahwa PSK adalah tindakan menyimpang yang tidak dapat ditolerir oleh masyarakat. Pada nyatanya

wanita PSK adalah seorang ibu bagi anak-anaknya yang mencari nafkah melalui profesi ini, maka diharapkan atas hal ini masyarakat umum dapat ikut memberikan solusi atas permasalahan sosial ini dengan memberikan kontribusi lapangan pekerjaan bagi wanita pekerja seks komersial.

### **Bagi pembuat kebijakan**

- a. Bagi pembuat kebijakan diharapkan dapat mencari solusi yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan adanya temuan penelitian pada lokalisasi Saritem walaupun telah ditutup namun sang PSK yang tidak diberikan pelatihan sehingga mereka beralih pada lokalisasi lainya atau melaksanakan prostitusi online sehingga diharapkan adanya penanggulangan bagi wanita pekerja seksual agar permasalahan ini dapat dituntaskan hingga ke akarnya. Sehingga diperlukanya pertimbangan untuk meninjau kembali lokalisasi secara legal yang dibangun oleh pemerintah.
- b. Memberikan *empowerment* kepada para pekerja PSK yang memiliki status ibu tunggal, seperti memberi pelatihan yang akan membekali para ibu tunggal yang akan memiliki keterampilan di masyarakat.